

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

4630/KOM-D/SD-S1/2022

**PERAN PRODUSER DALAM PROSES PRODUKSI UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM *SCHOOL*  
UPDATE DI RIAU TELEVISI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**FERRY HENDRAWAN****NIM: 11740313861**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2022



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ferry Hendrawan  
NIM : 11740313861  
Judul : Peran Produser Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Program *School Update* Di Riau Televisi

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 14 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP.198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr.H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Yefni, S.Ag, M.Si  
NIP.19700914 201411 2 001

Penguji III,

Dr. Elfiandri, M.Si  
NIP.19700312 199703 1 006

Penguji IV,

Yantos, S.IP., M.Si  
NIP..19710122 200701 1 016

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**PERAN PRODUSER DALAM PROSES PRODUKSI UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM SCHOOL UPDATE DI RIAU  
TELEVISI**

Disusun Oleh:

**FERRY HENDRAWAN**

**NIM 11740313861**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal, 01 Desember 2021

**Pembimbing,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004**

**Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ferry Hendrawan  
NIM : 11740313861  
Judul Skripsi : Peran Produser Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Program *School Update* Di Riau Televisi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ferry Hendrawan  
NIM : 11740313861  
Tempat/ Tgl Lahir : NAD. 15 Desember 1998  
Fakultas/ Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu komunikasi  
Prodi : Ilmu komunikasi

Judul Skripsi :

**“Peran Produser Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Program School Update di Ri a u”**


Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan proposal dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan proposal saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Januari 2022



  
Ferry Hendrawan  
NIM : 11740313861

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : Ferry Hendrawan  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul : **Peran Produser dalam Proses Produksi untuk Meningkatkan Kualitas Program School Update di Riau Televisi**

Riau Televisi merupakan sebuah stasiun televisi lokal yang berpusat di Pekanbaru. Program *School Update* Riau Televisi (RTV) merupakan program Pendidikan, Program ini juga menyajikan informasi tentang siswa yang berprestasi baik di sekolah maupun di luar sekolah, Agar program ini dapat diminati oleh khalayak atau *audiens* dibutuhkan peran dari seorang produser dalam merancang konsep program *school update*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran produser dalam proses produksi untuk meningkatkan kualitas program *school update* di Riau Televisi. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara dengan para informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *Pertama*, Pra produksi yaitu produser berperan dalam mengumpulkan ide, narasumber dan menggolongkan sekolah mana saja yang ikut dalam program ini. *Kedua*, Produksi yaitu berdiskusi dengan camera person dan memberikan pemahaman jurnalistik kepada para siswa. *Ketiga*, Pasca Produksi yaitu bagaimana produser berdiskusi dengan video editor untuk menyusun terbentuk full video sesuai alur berita.

**Kata Kunci: Peran, Produser, Kualitas Program**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

Name : Ferry Hendrawan  
 Department : Communication Studies  
 Title : Producer Role in Production Process for Upgrade The Quality of the School Update Program in Riau Television

*Riau Television is a local television station based in Pekanbaru. The Riau Television School Update Program (RTV) is an educational program. This program also provides information about students who excel both at school and outside. For this program to be of interest to the public or audience, the role of a producer is needed in designing the concept of the school update program. This study aimed to determine how the role of producers in the production process to improve the quality of the school update program in Riau Television. The research method in this study is a qualitative descriptive method. Data collection techniques used are documentation and interviews with informants. The results showed that; First, pre-production, where producers play a role in gathering ideas, resource persons and classifying which schools are involved in this program. Second, Production, namely discussing with the camera person and providing an understanding of journalism to students. Third, post-production, namely how producers discuss with video editors to arrange a full video according to the news flow.*

**Keywords: Role, Producer, Program Quality**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, do'a dan salam semoga selalu danugerahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga membantu dalam menyelesaikan proposal penelitian bertajuk "**PERAN PRODUSER DALAM PROSES PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SCHOOL UPDATE PROGRAM RIAU TELEVISI (RTV)**".

Tulisan ini merupakan salah satu syarat akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim Riau.

Dalam upaya penulisan ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak **Basiran** dan Ibu **Herni** yang selalu sabar, selalu memberi motivasi, tetap semangat, dan selalu memberikan nasehat dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis agar dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak **Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta kepada seluruh pembantu Dekan, staf dan jajarannya.
4. Bapak **Dr. Masduki**, Bapak **Dr. Toni Hartono** dan Bapak **Dr. H. Arwan, M.Ag** selaku wakil dekan 1, 2 dan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Bapak **Dr. Muhammad Badri, M.Si** dan Bapak **Artis, M.I.Kom** selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islma Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. **Drs. Suhaimi. D, M.Si** selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak **Dr. Muhammad Badri, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kepada Sahabat **Dio Anjana purnama, Murniati, Audiyah Sahara Saputri, Anisa Aprilia, Alfazri Hidayat** Dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Juga kepada sahabat **Akmal Qodhry, Heri Febrian Dan Wahyu Hidayat** yang telah mensupport dalam pengerjaan skripsi.
11. Kepada partner mendaki gunung **Safwan Al-munawar** telah memberi motivasi dan masukan dalam Menyusun skripsi.
12. Kepada Seluruh Keluarga Besar Pencak silat Iks.pi Kera Sakti Cabang Kampar yang telah senantiasa mensupport penulis dalam pengerjaan Skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangannya.

Pekanbaru, November 2021  
Penulis

**FERRY HENDRAWAN**  
**NIM : 11740313861**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Penegasan Istilah.....	6
1.3. Rumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1.5. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kajian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	14
2.3. Konsep Oprasional.....	28
2.4. Kerangka Pikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
3.3. Sumber Data dan Penelitian .....	33
3.4. Informan Penelitian .....	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6. Validitas Data.....	35
3.7. Teknik Analisa Data.....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1. Sejarah.....	37
4.2. Visi dan Misi.....	38
4.3. Logo Instansi.....	39
4.4. Struktur instansi .....	40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA**

5.1. Hasil Penelitian .....	42
5.2. Analisa Penelitian.....	54

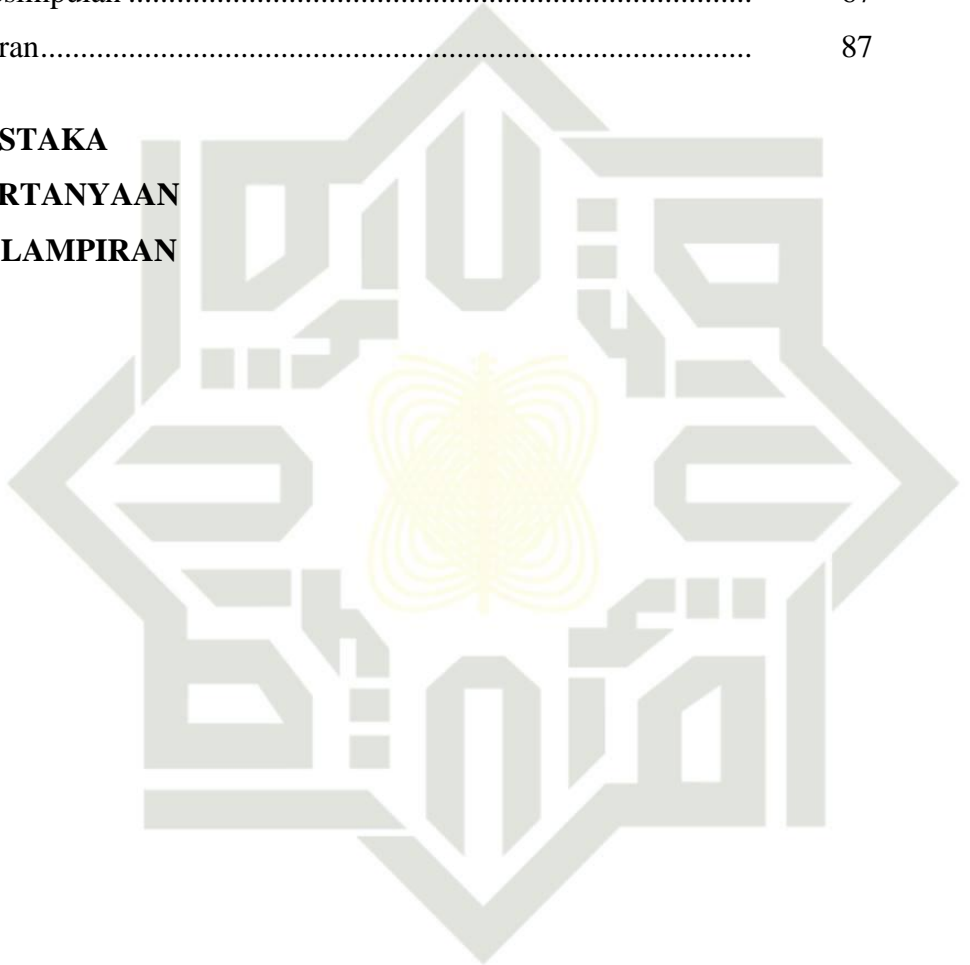
**BAB IV PENUTUP**

6.1. Kesimpulan .....	67
6.2. Saran.....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR PERTANYAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1.	Kerangka Pikir .....	30
Gambar 4.1.	Logo Instansi .....	39
Gambar 5.1.	Siswa Melakukan Rapat Sebelum Melakukan Produksi Dikantor Lantai 2 Riau Televisi .....	55
Gambar 5.2.	Siswa Diberi Arahan Dan Pengetahuan Seputar Jurnalistik, Editing Dan Kameramen .....	56
Gambar 5.3.	Kru Riau Televisi Reynaldi yusuf memberi arahan sebelum melakukan produksi .....	58
Gambar 5.4.	Pengambilan gambar oleh kru dari sekolah SMK 4 Pekanbaru dan SMK 7 Pekanbaru .....	59
Gambar 5.5.	wawancara kepsek smp14 pekanbaru, dalam memperingati hari sumpah pemuda 28 oktober 2021 .....	60
Gambar 5.6.	Wawancara wakil kepala bidang KTK PHA (Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana P3AP2KB ) Prof Riau, dalam kegiatan forum anak Riau,12 november 2021.....	61
Gambar 5.7.	Pengambilan Gambar Untuk Presenter.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan Teknologi tidak dapat dielakkan dan tidak dapat di pungkiri terutama dalam kehidupan sehari-hari yang telah mempengaruhi berbagai aspek keadaan manusia. Teknologi Informasi (TI) adalah istilah umum untuk setiap teknologi apapun yang dapat membantu membuat, serta meringankan tugas-tugas manusia, memodifikasi, menyimpan, mengkomunikasikan informasi.<sup>1</sup>

Seiring berjalannya waktu, kini media massa telah berevolusi. Zaman yang semakin moderen membuat media massa menjadi posisi yang terkedepankan hingga mampu mengubah teknologi sebelumnya. Hal ini disebabkan karena sistem perkembangan satelit dan teknologi yang semakin pesat, sehingga membuat perubahan yang sangat signifikan, media telah berkembang sangat pesat sehingga informasi dari seluruh dunia sangat mudah untuk diketahui.

Telah menjangkau konsumen dari semua lapisan masyarakat. Hal ini merupakan kelompok yang disebut masyarakat nyata dan masyarakat maya. Masyarakat maya merupakan masyarakat yang menjadi faktor pergerakan perubahan di masyarakat. Namun masyarakat maya tidak langsung mempengaruhi dalam perubahan tersebut. Masyarakat nyata lah yang secara *de facto* melakukan perubahan terhadap pengaruh kegiatan didunia maya. Oleh karena itu aktivitas masyarakat maya yang mempengaruhi masyarakat nyata bisa menjadi perubahan pergerakan. Hal ini membuat media massa mampu menjangkau semua lapisan masyarakat nyata terpengaruh dengan kemajuan teknologi yang ada, termasuk remaja dan anak-anak.<sup>2</sup>

Fungsi media televisi sebagai media untuk mendidik masyarakat kearah

---

<sup>1</sup> Jamun, Y. M. (2018). *Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48.

<sup>2</sup> Rapih Hasnan. (2019). *Manajemen Produksi Program Belacan di Riau Televisi Dalam Mempertahankan Musik di Daerah Pekanbaru*. *JOM FISIP*, 6(2), 2.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik dengan menyiarkan program pendidikan dan membentuk karakter masyarakat.<sup>3</sup> Media komunikasi dewasa ini dituntut untuk berbenah diri di tengah ketatnya persaingan bisnis media-media telekomunikasi. Oleh sebab itu, produser televisi harus mampu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas program televisi dalam mempengaruhi pemirsa atau pemirsa agar lebih tertarik dan memilih media.<sup>4</sup>

Pada masa meningkatnya tayangan pertelevisian, beberapa produser program acara televisi terkadang melupakan perannya sebagai seorang produser yang baik. Produser yang baik adalah produser yang mampu menciptakan tayangan yang memberi pengaruh positif pada setiap penontonnya. Namun nyatanya, saat ini seorang produser banyak sekali hanya menciptakan program tanpa berpikir panjang mengenai dampak yang diberikan, baik untuk penonton maupun untuk meningkatkan kualitas program itu sendiri.

Televisi adalah salah satu media perkembangan setelah radio yang memiliki karakter lebih spesifik yaitu *audio visual*.<sup>5</sup> Media televisi tidak hanya informatif, tetapi juga hiburan yang sekaligus persuasif.<sup>6</sup> Setiap program memiliki karakteristik dan karakteristik yang berbeda agar dapat bersaing dengan program program lainnya dan diperlukan strategi untuk menarik minat audiens.

Dalam dunia pertelevisian tidak lepas dari ragam program acara televisi yang dimaksud dengan program televisi menurut kamus WJS Purwodarminto pengertian program yaitu acara Menyusun jadwal acara televisi bukanlah sesuatu yang mudah, seseorang yang mengelola program harus pandai melihat apa yang disukai orang. Hal tersebut dilakukan guna menarik minat

<sup>3</sup> Octaviani, R. (2020). *Strategi Kreatif Produser Program Berita Liputan 6 Sctv Dalam Meningkatkan Kualitas* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).

<sup>4</sup> Nurchayati, Z. (2017). Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa Dan Pengaruhnya. *Jurnal Sosial*, 16(2).

<sup>5</sup> Muda, D. I. *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005),

<sup>6</sup> Bustamam, R. (2009). Analisis Wacana Kritis: Tayangan Kekerasan dalam Sinetron Bernuansa Keagamaan. *Dialog*, 32(2), 98.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat untuk menonton tayangan televisi di stasiun yang mereka sukai.

Tidak mudah menyiarkan salah satu program non drama tentang seputar pendidikan, sehingga menarik banyak penonton. Oleh karena itu, seorang produser program dituntut untuk dapat berpikir ke depan dan kreatif dalam mengemas suatu acara agar terlihat menarik. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak bosan dengan acara yang ditayangkan.

Televisi dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain: televisi lokal, televisi kabel, televisi umum, televisi komunitas dan televisi swasta. Televisi Riau merupakan salah satu jenis televisi lokal yang menjadi Kebanggaan masyarakat Riau berarti berbicara tentang Televisi Riau, R-Tv. Riau Televisi atau lebih dikenal dengan R-Tv didirikan pada tanggal 20 Mei 2001 dengan nama PT Riau Media Televisi. Rtv dengan pemancar 10 Kwatt melalui saluran UHF 32 dapat dinikmati oleh 4 (empat) juta penduduk Riau daratan, antara lain Pekanbaru, Dumai, Pelalawan, Kuantan Singingi, Kampar, Siak, sebagian Rokan Hulu dan Rokan Hilir.<sup>7</sup>

Penegakan undang-undang No 32 tahun 2002 tentang penyiaran merupakan awal penting bagi perkembangan televisi lokal, sebab undang-undang ini merupakan landasan utama dari hukum resmi dan demokratis bagi penyiaran Indonesia. Berkat undang-undang ini investasi bisnis dalam pertelevisian daerah menjadi sangat berkembang, dengan keutamaan mampu membaca serta mengkomunikasikan kearifan local dan keinginan masyarakat setempat.

Dalam membuat sebuah pertunjukan yang menarik dibutuhkan tiga proses yaitu: pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pada tahap praproduksi yaitu menganalisis dan menyusun konsep yang dikembangkan dari suatu ide, kemudian tahap produksi yaitu proses pembuatan tayangan yang berfokus pada pengambilan video dan audio di lapangan, dan yang terakhir tahap pasca produksi yang akan menghasilkan pertunjukan yang menarik atau tidak.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Rtv, dalam <http://www.slideshare.net/MarketingRiautelevis/profil-riau-televisi> (di akses pada 6 Januari 2021 Pukul 11.50)

<sup>8</sup> Setyobudi, C., *Teknologi broadcasting TV*, (Yogyakarta: PT Graha Ilmu, 2006), 29.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat penonton terhadap suatu program TV sangat bergantung pada konten acara. Dalam upaya menarik perhatian audiensnya, setiap media berlomba-lomba memberikan yang terbaik bagi audiensnya. Pimpinan redaksi dan timnya akan melakukan berbagai strategi untuk menghasilkan acara TV yang bagus, menarik dan memiliki nilai lebih dari media lain.

Pada saat ini perusahaan televisi banyak menayangkan program-program acara dengan berbagai tujuan informatif, *entertaint*, dan sebagainya, namun permasalahannya ialah terkadang program-program acara suatu perusahaan televisi tidak dapat bersaing dengan program acara yang dimiliki oleh perusahaan televisi lainnya dikarenakan konsep acaranya yang kurang diminati oleh *audiens* nya.

Program *School Update* Riau Televisi (Rtv) merupakan program Pendidikan, Program ini juga menyajikan informasi tentang siswa/i yang berprestasi baik di sekolah maupun diluar sekolah yang tayang di Riau Televisi (Rtv), Agar program ini dapat diminati oleh khalayak atau *audiens* dibutuhkan peran dari seorang produser dalam merancang konsep program, baik itu pra produksi dan pasca produksi sehingganya acara dapat menarik minat para *audiens*.

Peran merupakan perangkat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh masyarakat yang ada di masyarakat. Sementara yang dimaksud dengan peran dalam skripsi ini adalah peran produser dalam proses produksi untuk meningkatkan kualitas program *School Update* di Riau Televisi (Rtv) pemahaman tentang program TV (istilah "yang sudah layak tayang).

Permasalahan yang dapat dikemukakan dalam hal ini adalah terkait peran seorang produser dalam meningkatkan kualitas program yang baik untuk ditonton, memberi pengaruh positif, dan mampu meningkatkan kualitas tayangan program itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, peneliti tertarik meneliti lebih dalam mengenai judul **“Peran Produser dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Program *School UpDate* Riau Televisi.”**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.1. Penegasan Istilah

### 1.2.1. Peran

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto ialah merupakan suatu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan tugasnya, maka menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau Lembaga.<sup>9</sup>

### 1.2.2. Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab atas suatu program televisi dan yang mengubah ide atau gagasan, kreativitas menjadi konsep yang sederhana dan dapat dijual. Produser harus dapat memastikan adanya dukungan finansial agar dapat menyelenggarakan program televisi dan mampu mengelola produksi dengan baik termasuk dalam proses pelaksanaan penjadwalan program televisi. Produser terkadang juga terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Produser juga mampu menerjemahkan keinginan dan pandangan pendukung modal atau investor serta khalayak melalui proses produksi.<sup>10</sup>

### 1.2.3. Program "School Update"

Program ini juga menghadirkan kreativitas anak-anak sekolah yang disiarkan setiap hari pukul 18.00 WIB, menampilkan seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah tempat mereka dididik yang berguna untuk meningkatkan pendidikan pembelajaran. Program ini juga memberikan informasi tentang siswa yang berprestasi baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D., & Ruru, J. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(8).

<sup>10</sup> Morissan, M. A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*, (Jakarta : Prenada Media, 2018), 27.

<sup>11</sup> <https://www.riatelevisi.com/berita-school-update.html> (di akses pada 28 april 2021 Pukul 13:50)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penulisan ini adalah **Bagaimana Peran Produser Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Program *School UpDate* Riau Televisi?**

### 1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah mengetahui peran produser dalam proses produksi untuk meningkatkan kualitas Program *School UpDate* Riau Televisi.

#### 1.4.2. Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan Akademis

Bagi pihak Program Studi Ilmu Komunikasi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian pada bidang Ilmu Komunikasi, Khususnya dalam bidang Broadcasting. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan bahan untuk diskusi tentang gambaran Peran Produser Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Program *School Update* Di Riau Televisi (Rtv).

##### b. Kegunaan Praktis

Penelitian Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Konsentrasi Broadcasting Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5. Sistematika penulisan

Penelitian ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan yang utuh, dengan sistematika pembahasan yaitu, sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi pembahasan yang mencakup tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi pembahasan yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas deskripsi tempat penelitian.

### **BAB V : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi hasil penelitian yang terkait.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Pembahasan mengenai peran penting, peran produser dalam meningkatkan kualitas program televisi, sejauh penelusuran penulis terhadap kajian terdahulu, sudah ada yang meneliti yang dilakukan oleh :

**2.1.1.** Peneliti Murtiadi (2019) dengan judul “Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans TV”. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif produser dalam meningkatkan eksistensi program mission x pada stasiun televisi Trans Tv, sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan penelusuran dokumen dan di akhiri dengan analisis. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu produser dan tim, komunikasi merupakan hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam sebuah tim. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang produser dalam sebuah program televisi dengan metedo penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian Murtiadi ini dengan penulis adalah jenis program yang akan diteliti serta lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis.<sup>12</sup>

**2.1.2.** Peneliti Tuty Mutiah dengan judul “Peran Produser Sebagai Geetkeeper Dalam Program News Screen di Idx Chanel Tujuan untuk mengetahui Peran Produser Sebagai Gatekeeper Dalam Program News Screen Di Idx Chanel”.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, hasil dari penelitian Hasil penelitian struktural, kewenangan akhir ada di tangan produser yang bertindak sebagai penjaga gerbang. Memulaidari script, visual dalam proses editing, hingga CG atau Character Generic. Jadi tidak ada kesalahan dalam prosesnya menyiarkan

---

<sup>12</sup>Murtiadi, “Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans T”, “J-IKA (1 April 2019)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program Layar Berita. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran produser dalam sebuah program televisi dengan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penulis dalam penempatan lokasi, waktu serta tema yang diangkat oleh penulis dan program yang berbeda serta stasiun televisi yang berbeda.<sup>13</sup>

**2.1.3.** Peneliti Rangga Saptya Mohamad Permana, Lilis Puspitasari, Sri Seti Indriani. Dengan judul “Strategi Promosi Pada Tahapan Pra-Produksi Film ‘Haji Asrama’ (HAS)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi promosi pada tahapan pra-produksi film haji asrama (has). Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan deskriptif dengan Teknik pengambilan data wawancara mendalam. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis yakni lokasi penelitian, objek penelitian yang berbeda dari penelitian Rangga Saptya Mohamad Permana, Lilis Puspitasari, Sri Seti Indriani<sup>14</sup>

**2.1.4.** Peneliti Sari, Meizia kemala dengan judul “Peranan Pemilihan Strategi Dan Statistika Dalam Iklan di Televisi”. Serta tujuan dari penelitian ini untuk menyampaikan pesan iklan tersebut dengan menarik yang dikemas untuk menjangkau konsumen, Iklan menjadi sangat penting ketika produser ingin menawarkan produk atau jasa. Hal ini dapat dengan mudah dicapai dengan membuat iklan di televisi untuk mendapatkan perhatian pembeli yang potensial, metode penelitian yang di gunakan dengan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data, wawancara dan dokumentasi. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama

<sup>13</sup> Tuty Mutiah, “Peran Produser Sebagai Geetkeeper Dalam Program News Screen Di Id Chanel. “JK (1 Maret 2018)

<sup>14</sup> Permana, Rangga Saptya Mohammad Permana, Lilis Puspitasari, Sri Seti Indriani. “Strategi Promosi Pada Tahapan Pra-Produksi Film ‘Haji Asrama’ (HAS). “Jurnal kajian televisi dan film ( volume 2 No 02, September 2018)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah subjek penelitian serta objek, waktu dan lokasi penelitian yang berbeda.<sup>15</sup>

**2.1.5.** Herry Kuswita penelitian dengan judul “Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi” Edukasi ini bertujuan mengetahui perencanaan dan produksi program televisi Pendidikan di televisi edukasi, penelitian ini menggambarkan membuat program televisi dengan tahapan produksi yang benar, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan Teknik wawancara mendalam dengan narasumber. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara secara langsung, dan dengan dokumentasi, serta perbedaan penelitian ini dengan penulis dari rumusan masalah serta tujuan penulisan, waktu, lokasi yang berbeda<sup>16</sup>

**2.1.6.** Ilham Gemiharto, Aceng Abdullah, Lilis Puspitasari, dengan judul “Kajian Kritis Tayangan Televisi Favorit Kelas Menengah Perkotaan”. Adapun tujuan penulisan ini dilakukan untuk melengkapi kajian tentang televisi karena mau bagaimanapun pesan yang disampaikan televisi akan bermakna Ketika sampai kemata penonton dalam hal ini kelas menengah perkotaan. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta Teknik data deskriptif dengan informan penelitian adalah kelas menengah perkotaan dengan rentan usia 20 tahun sampai 50 tahun. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara secara langsung, dan dengan dokumentasi. Perbedaan penelitian Ilham Gemiharto, Aceng Abdullah, Lilis Puspitasari yaitu dalam penempatan lokasi,

<sup>15</sup> Sari, Meiza Kemala, “ Peranan Pemilihan Strategi Dan Statistika Dalam Iklan Di Televisi”, Jurnal, Fotografi, Televisi Dan Animasi ( April 2015)

<sup>16</sup> Herry Kuswita, “Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi”, (September 2014)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu serta tema yang diangkat oleh penulis dan program yang berbeda serta stasiun televisi yang berbeda.<sup>17</sup>

**2.1.7.** Aceng Abdullah, Evi Rosfiantika, Rangga Septya Mohammad Permana, dengan judul “Siaran Televisi Pagi Hari (*Breakfast Television*) di Televisi Indonesia”. tujuan penulis untuk mengetahui tentang bagaimana ragam siaran televisi pagi hari di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dimana hal ini data-data yang diperoleh penulis diharapkan adalah data yang akurat dan dapat menjawab rumusan masalah. perbedaan penelitian ini dengan penulis dari rumusan masalah dan tujuan penulis, waktu, lokasi penelitian dan serta objek penelitian yang berbeda.<sup>18</sup>

**2.1.8.** Rangga Septya Mohammad Permana, Jimi Narotama mahameruaji, dengan judul “Strategi Pemanfaatan Media Baru NET TV” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media baru sebagai *platform* utama NET TV. Untuk bersaing memperebutkan penonton di Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan kualitatif dengan Teknik wawancara dan studi Pustaka. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara secara langsung, dan dengan dokumentasi. Perbedaan penelitian Rangga Septya Mohammad Permana, Jimi Narotama mahameruaji dengan penulis yaitu dalam penempatan lokasi, waktu serta tema yang diangkat oleh penulis dan program yang berbeda serta stasiun televisi yang berbeda.<sup>19</sup>

**2.1.9.** Sri wahyuni dengan judul “Analisis Penyajian Program *Talkshow* Assalamualaikum Indonesia di Salam TV Medan” , Tujuan penelitian ini

<sup>17</sup> Ilham Gemiharto, Aceng Abdullah, Lilis Puspitasari “Kajian Kritis Tayangan Televisi Favorit Kelas Menengah Perkotaan”, Jurnal kajian televisi dan film (maret 2017)

<sup>18</sup> Aceng Abdullah, Evi Rosfiantika, Rangga Septya Mohammad Permana, “ Siaran Televisi Pagi Hari (*Breakfast Television*) Di Televisi Indonesia”, ProTVF ( September 2017)

<sup>19</sup> Rangga Septya Mohammad Permana, Jimi Narotama mahameruaji, “Strategi Pemanfaatan Media Baru NET TV”, jurnal studi komunikasi dan media (Juni 2019)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui bagaimana analisis penyajian program *talkshow* Assalamualaikum Indonesia, metode penelitian yang di gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupakan kata-kata hasil wawancara yang diamati peneliti serta jenis program yang sama *talkshow*. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu dari tujuan penelitian, rumusan masalah dan juga waktu, lokasi, rumusan masalah serta objek penelitian yang berbeda.<sup>20</sup>

- 2.1.10.** Nunik Hariyani, “Televisi Lokal Dalam Perencanaan Strategi Kreatif Program Berbasis “Lokalitas” Sebagai Wujud Eksistensi Media”, tujuan penulisan ini Penelitian ini bertujuan untuk cari tahu bagaimana televisi local "Sakti Madiun TV" di merencanakan strategi kreatif program berbasis lokalitas sebagai keberadaan medium. Manfaat akademisi dari penelitian ini untuk menambah khasanah pengetahuan komunikasi tentang strategi media khusus tentang struktur dan mekanisme produksi media penyiaran lokal dalam program pengemasan dilihat dari perspektif perencanaan strategi pemrograman media, konsekuensi tayangan program dalam konteks ruang sosial dalam masyarakat, dan posisi media lokal di tengah masyarakat hari ini. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif di mulai pada level teks guna mengidentifikasi ada tidaknya inkonsistensi. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dimana hal ini data-data penelitian yang diperoleh penulis diharapkan adalah data yang akurat dan dapat menjawab rumusan masalah. Peberdaan penelitian Nunik Hariyani dengan penulis dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berbeda dan mengarah pada strategi.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Sri Wahyuni, “Analisis Penyajian Program Talkshow Assalamualaikum Indonesia Di Saam Tv Medan”, Jurnal desain, multimedia, dan industry kreatif (November 2015)

<sup>21</sup> Sri wahyuni, “Televisi Lokal Dalam Perencanaan Strategi Kreatif Program Berbasis “Lokalitas” Sebagai Wujud Eksistensi Media” Jurnal sosial (September 2013)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Landasan Teori

### 2.2.1. Peran

Peran diartikan sebagai bagian penting dari tugas pokok yang harus dijalankan. Peran adalah sekumpulan tindakan yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kemampuan dalam suatu sistem. Seseorang telah menjalankan tugas dan kewajibannya, artinya dia telah menjalankan salah satu peran tersebut.<sup>22</sup>

Menurut Biddle dan Thomas dalam Arisandi, peran adalah serangkaian rumus yang membatasi perilaku yang diharapkan dari pemegang posisi tertentu. Misalnya dalam sebuah keluarga dan perilaku seorang ibu dalam keluarga diharapkan mampu memberikan nasehat, nilai moral, sanksi dan lain sebagainya. Gross, Mason, dan McEachern dalam buku David Berry mendefinisikan peran sebagai sekumpulan ekspektasi yang dikenakan pada individu yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa yang menempati posisi sosial tertentu. Harapan tersebut merupakan keseimbangan antara norma sosial dan dapat dikatakan bahwa peran tersebut ditentukan oleh norma dalam masyarakat, artinya kita dituntut untuk melakukan apa yang diharapkan masyarakat dalam pekerjaan kita.<sup>23</sup>

Peran merupakan wujud tingkah laku yang diharapkan seseorang pada acara tertentu. Peran adalah gambaran sosial tentang siapa kita. Peran tersebut menjadi bermakna bila dikaitkan dengan orang lain sebagai perangkat yang diharapkan memiliki peran penting dalam masyarakat, sosial atau politik masyarakat. Peran adalah sesuatu yang dilakukan atau dilakukan oleh seseorang yang memegang kedudukan dalam aspek dinamika jabatan atau status. Seseorang yang telah menjalankan tugas dan kewajibannya berarti telah menjalankan suatu peran.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada: 2003), 105-106.

<sup>23</sup> Sarwito Wirangan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2005), 224.

<sup>24</sup> Nuga Choiril Umam, *Perancangan Motion Graphic Pengenalan Batik Gemawang khas Kabupaten Semarang*, Skripsi Thesis Institut Seni Indonesia Yogyakarta, hal 2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori peran adalah sudut pandang dalam aspek psikologi sosial dan sosiologi yang diperhatikan. Sebagian besar kegiatan sehari-hari dimainkan oleh kategori disiplin sosial yang ditentukan. Istilah "peran" diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor atau aktor harus bermain sesuai dengan karakternya, ia diharapkan berperilaku dengan cara tertentu. Selain itu peran atau peran tersebut juga memiliki tujuh bagian yaitu:

- a. Sebuah Peran nyata (*Anacted Role*) merupakan salah satu cara yang sebenarnya dilakukan dalam menjalankan suatu peran.
- b. Peran yang direkomendasikan (*Prescribed Role*) adalah cara komunitas menjalankan peran tertentu.
- c. Konflik peran (*Role Conflict*) adalah suatu kondisi yang dialami oleh seseorang yang menempati terjadi karena adanya benturan pemahaman antara suatu status atau lebih yang menuntut adanya harapan dan tujuan dari peran yang saling bertentangan.
- d. Kesenjangan peran dalam kinerja peran emosional.
- e. Kegagalan peran adalah kegagalan seseorang untuk memainkan peran tertentu.
- f. Teladan adalah seseorang yang perilakunya kita modelkan, tiru, ikuti.
- g. Rangkaian atau ruang lingkup peran merupakan hubungan seseorang dengan individu lain pada saat ia menjalankan perannya.
- h. Role tension merupakan kondisi yang muncul ketika seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi ekspektasi atau tujuan peran yang diharapkan.

Peran adalah sekumpulan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang memiliki kedudukan di suatu perusahaan atau sistem. Seseorang dapat melaksanakan suatu kewajiban yang artinya termasuk dalam menjalankan suatu peran.<sup>25</sup> dijalankan karena ketidakcocokan yang bertentangan satu sama lain.

<sup>25</sup> David Berry, *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 224.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Merton mengatakan bahwa peran diartikan sebagai pola perilaku yang diharapkan masyarakat dari masyarakat yang menempati status tertentu. Beberapa peran disebut sebagai kumpulan peran. Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan hubungan berdasarkan peran yang dimiliki karena menempati status sosial khusus.<sup>26</sup>

Menurut Levinson dalam buku David Berry yang berjudul *Pikiran Utama dalam Sosiologi*, peran tersebut mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peran yang memuat norma selalu terkait dengan posisi atau tempat dalam diri seseorang atau masyarakat, peran yang berarti rangkaian dan aturan yang mengarahkan dan membimbing kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa saja yang dapat dilakukan oleh individu atau seseorang dalam suatu kejadian dimasyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan ini juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>27</sup>

#### 2.2.2. Produser

Produser adalah salah satu orang yang ditunjuk untuk mewakili produser pengelola saat melaksanakan apa yang akan dilakukan produser. Oleh karena itu seorang produser harus memiliki kemampuan berfikir dan kreatif yang tinggi dalam mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam bentuk penulisan program televisi.<sup>28</sup>

Produser juga merupakan pemimpin yang berada di puncak proyek pembuatan film atau program televisi. Ia memiliki otoritas tertinggi dan mengepalai dewan komisaris sebuah perusahaan, produser juga dapat bekerja secara mandiri atau dalam suatu proyek. Produser dalam dunia pertelevisian memiliki tanggung jawab yang besar terhadap program televisi dan seorang produser harus memiliki kemampuan diatas rata-rata

<sup>26</sup> Raho Bernard, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta : Prestasi Pusaka, 2007), 67.

<sup>27</sup> Ibid, 108.

<sup>28</sup> Andry Oktaviansyah, Nawiroh Vera “Peran Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi program Acara Variety Show The New Eat Bulaga Indonesia Di Antv” *Jurnal Pantarei* (3 Juni 2017) Hal 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

crew lainnya.<sup>29</sup>

Peran produser adalah menjalankan dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dan apabila produser melakukan dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar, maka ia telah berperan penting dalam suatu program televisi atau film, tugas produser tersebut. Meliputi: mengkoordinasikan dan mengendalikan semua aspek produksi, mulai dari pembuatan dan pengembangan pemain serta melakukan semua pengecekan selama pra produksi dan pasca produksi. Bias jika produser bertanggung jawab atas program televisi secara umum pada kualitas program yang diminati atau tidak diminati suatu program, padahal peran ini wajib atau tergantung situasi dan kondisi.

Produser mempunyai peran dimana mereka bertanggung jawab terhadap ragam program program di sebuah stasiun televisi dan menentukan program apa yang akan diproduksi sebagai penganggaran dan kontrak yang harus dibuat atau dibuat terkait dengan proses yang terbagi dalam tiga tahap yaitu pra -produksi, produksi dan pasca produksi.<sup>30</sup>

Dalam membuat suatu program televisi membutuhkan yang Namanya kreatifitas dalam memenuhi kebutuhan ini tidak terlepas dari peran penting dibalik tim layer produksi. Berikut ini orang-orang kreatif dalam membuat suatu program televisi yakni produser eksekutif, produser dan produser kreatif. Berikut ini pemaparan kenerja dari masing-masing eksekutor.

#### a. Produser Eksekutif

Produser eksekutif mengawasi beberapa kinerja produser yang memiliki peran penting dalam pengambilan kebijakan dan keputusan dalam suatu program acara. Meskipun ide dan ide diperoleh secara kolektif, keputusan tetap berada di tangan produser eksekutif.

#### b. Produser

Untuk meningkatkan kualitas program, kinerja seorang produsen

<sup>29</sup> Ibid hal 3

<sup>30</sup> Tommy Suprpto, *Berkarier Di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta : Media Pressindo, 2009), 60.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat dihindarkan. Sebagai seorang produser, ia juga dituntut untuk berpikir kreatif dan selalu produktif dengan berpikir ke depan dan kritis sehingga akan selalu dibutuhkan gerakan-gerakan baru dalam menghasilkan program yang berkualitas dan memberikan hal-hal yang mendidik dan informatif bagi pemirsa.

#### c. Produser Kreatif

Dalam produksi program non drama juga dibutuhkan seseorang yang harus terlibat langsung dalam proses pembuatan program yang akan digarap, khususnya produser kreatif ini dibimbing langsung oleh produser pelaksana dan produser. Tugas utama sebagai produser kreatif harus siap mensuplai beberapa program unggulan, seperti mini program khusus yaitu destinasi, vlogs dan lain sebagainya dan kita harus mengetahui produksi yang dilakukan oleh tim kreatif untuk mengisi setiap segmen yang telah diatur oleh produser.<sup>31</sup>

Sebelum melakukan proses produksi program, produser dan tim produksi akan terlebih dahulu Bersama-sama membuat jadwal produksi yang digunakan untuk menjadi pedoman dan patokan selama proses produksi berlangsung. Adapun peran produser dalam membuat program televisi adalah sebagai berikut:

##### a. Pra produksi

Salah satu tahapan dalam proses pembuatan karya yang dilakukan pada tahap ini adalah persiapan karya, antara lain menulis naskah, menentukan jadwal syuting, mencari lokasi syuting, mencari aktor, dan juga mempersiapkan apa saja yang ada. dibutuhkan selama produksi.

##### b. Produksi

Pengarah acara memimpin produksi bekerja sama dengan semua kru dan talenta yang terlibat. Setiap kru menjalankan tugasnya sesuai dengan rundown yang telah dibuat..

<sup>31</sup> Octaviani, R. (2020). *Strategi Kreatif Produser Program Berita Liputan 6 Sctv Dalam Meningkatkan Kualitas* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) keberangkatan menuju lokasi shooting.
  - 2) Setting alat.
  - 3) Shooting.
  - 4) Evaluasi hasil shooting.
- c. Pasca produksi.

Ini adalah tahap terakhir dimana proses editing dilakukan. Pengeditan dilakukan untuk menyusun garis gambar yang solid dan kontinu sesuai dengan konsep skrip.

- 1) Editing offline memilah materi produksi bisa yang dimulai dari adegan manapun, kemudian disusun berurutan.
- 2) Editing Online tahapan penyempurnaan hasil editing offline, berupa penambahan grafis seperti *insert*, *transisi*, *impose*, maupun efek gambar.
- 3) *Mixing* Penyesuaian proporsi suara membagi mana yang dominan atau penambahan suara.
- 4) *Preview* Sebelum program disiarkan, program akan dipratinjau oleh produser untuk memastikan hasilnya sesuai dengan keinginan.
- 5) *Transmisi* Setelah semua tahapan dilakukan hasil produksi dikirim ke Produser untuk disiarkan (on air).<sup>32</sup>

### 2.2.3. Program Televisi

Program merupakan program atau siaran televisi, sehingga program yang dibahas dalam penelitian ini membahas tentang program atau siaran televisi. Program program sangat penting bagi setiap stasiun televisi untuk dapat langsung menghubungi pemirsanya, karena sangat diperlukan pengelolaan program dengan baik, jika tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Program televisi ialah segala sesuatu yang disiarkan di suatu stasiun televisi untuk memenuhi kebutuhan hidup pemirsanya. Dengan kata lain, program memiliki arti dan arti yang luas.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Drs. Tommy Suprpto, M.S. *Berkarir Di Bidang Broadcasting*, (yogyakarta:CAPS, 2013), hlm 61-62.

<sup>33</sup> Zainal Abidin, *Analisis Eksetensial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2007), 200.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sutrisno, program televisi merupakan materi yang disusun dalam format presentasi dengan unsur video didukung unsur audio yang secara teknis dapat memenuhi standar estetika dan artistik dari syarat dan ketentuan yang berlaku. Stasiun televisi itu dalam membuat program program terdiri dari talenta-talenta pendukung seperti artis dan kru atau kerabat pekerja. Ide merupakan pesan inti yang ingin disampaikan kepada masyarakat luas, yang diterjemahkan ke dalam naskah yang akan dibuat, kemudian diproduksi sehingga menjadi program televisi. Paket program ini kemudian disiarkan melalui jaringan satelit komunikasi, stasiun penghubung, atau pemancar. Terakhir, program televisi ini kemudian dapat dinikmati, disimak dan dilihat oleh khalayak dimanapun mereka berada.<sup>34</sup>

Menurut Naratama dalam bukunya "Aton Mabruri" format program atau program televisi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: drama, non drama, dan berita.

#### a. Drama

Drama merupakan sebuah sandiwarra yang menghubungkan fiksi dengan para pembuatnya. Di dalamnya berisikan tentang kehidupan, petualangan yang kemudian diperankan oleh para tokoh dengan sejumlah adegan . lalu diproduksi dan diciptakan untuk ditayangkan. Contoh horror, komedi, *action* , legenda, sinetron dan sebgainya.

#### b. Non drama

Suatu karya tentang dunia nyata kehidupan sehari-hari lalu diciptakan dan diproduksi semenarik mungkin. Jenis format program nyayang ditayangkan di televisi ialah : *talkshow*, *music magazine*, *game show*, kuis dan *variety show*.<sup>35</sup>

#### c. Berita/news

Berita atau berita dicari dari suatu peristiwa yang kemudian diliput dan

<sup>34</sup> P.C.S Sutrisno, *Pedoman Praktis Penulisan Televisi dan video*, (Jakarta: PT. Gasindo,1993), hlm. 9.

<sup>35</sup> Eva Arivin, *Broadcasting Taber Broadcaster* (Yogyakarta : Graham Ilmu 2010), 63.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipasok untuk dikemas menjadi suatu program berita dalam suatu program televisi yang meliput berita faktual yang akurat, tajam dan terpercaya dengan liputan yang meliputi perkembangan politik, ekonomi dan sosial yang dapat menciptakan dan membuka jendela ke dalam pengetahuan dunia komunitas yang lebih luas.<sup>36</sup>

Sedangkan istilah *news* sendiri berasal dari bahasa Inggris yang artinya berita. Artinya Berita (baru) semua merupakan informasi baru dan penting bagi masyarakat sehingga semua informasi baru dapat tersampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita.<sup>37</sup>

Program televisi di Indonesia umumnya dikelola atau diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan, televisi swasta sebagian besar sudah diarahkan dengan sistem di Amerika Serikat, mulai dari sinetron garapan, kuis, talk show atau beberapa acara hiburan. Cara ini memang sangat efektif dan memberikan keuntungan bagi stasiun televisi karena semuanya bisa dilakukan atas dasar pertimbangan bisnis, untung dan rugi. Berbeda dengan TVRI, stasiun televisi ini berlatar belakang sejarah dan dikelola oleh pemerintah. Peraturan pemerintah saat itu tidak memperbolehkan lahirnya televisi swasta sehingga TVRI harus memproduksi programnya sendiri dan menayangkannya.<sup>38</sup>

Karakteristik program dicirikan berdasarkan sifat waktu, tempat, dan suasana. Setiap program memiliki karakteristik waktunya sendiri-sendiri yaitu penempatan atau lokasi waktu siarannya. Tempat penayangan program dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi program dan sisi penonton atau target penonton baik dari kalangan muda, anak-anak maupun orang tua serta perbedaan pekerjaan dan pendidikan, program pada sisi pertama terkait dengan alokasi program dalam jadwal siaran, yang kedua berkaitan dengan aspek geo-budaya dari program paling populer di seluruh negeri

<sup>36</sup> *Ibid*, 12.

<sup>37</sup> Apriadi Tamburaka, *Agenda Seting Media*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 134-135.

<sup>38</sup> Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi (Menjadi Reporter Professional)*, (Bandung: Remaja Rosdakarsya, 2005), 8.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan adat istiadat dan tradisi yang berbeda. Program yang dipengaruhi oleh komposisi usia, jenis kelamin, profesi, tingkat pendidikan.<sup>39</sup>

Selain itu dalam penyusunan program harus dilihat dari siklus waktu vertikal dan horizontal. Siklus vertikal yang terhubung dari satu program ke program berikutnya disusun secara berurutan secara konsisten dan terus menerus hingga akhir dari semua program dalam satu hari.. Lokasi horizontal dan siklus waktu dapat diperhitungkan urutan serial setiap hari, kualitas siaran dan kejenuhan penonton, kondisi komposisi program.<sup>40</sup>

Oleh karena itu, pemrograman dapat merencanakan siaran sesuai dengan undang-undang siaran standar program dan menanggapi dengan cepat perubahan sosial dalam masyarakat, gaya hidup, pendidikan, dan kebutuhan penonton saat ini. Siklus vertikal adalah hubungan dari satu program ke program berikutnya secara berurutan (*sequence arrangement*) yang disusun secara konsisten dan terus menerus hingga berakhirnya semua program dalam satu hari. Dengan kata lain, pemrograman berarti merencanakan siaran sesuai dengan hukum siaran standar program dan menanggapi dengan cepat perubahan sosial, gaya hidup, dan kebutuhan penonton.<sup>41</sup>

Suatu program televisi akan selalu menganggap bahwa program tersebut dapat disukai oleh pemirsanya. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan sebuah program televisi, yaitu:

- a. *Product*, Itu adalah materi program yang harus bagus dan diharapkan penonton menyukainya.
- b. *Price*, adalah biaya yang akan dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program dan menentukan tarif iklan bagi pengiklan yang berminat memasang iklan pada program yang bersangkutan. *Place*, adalah waktu siaran yang tepat untuk acara tersebut. Pemilihan waktu

<sup>39</sup> P.C.S Sutrisno., *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, (Jakarta : PT Gasindo, 1993), 11-12.

<sup>40</sup> *Ibid*, hal 11-12

<sup>41</sup> Morissan, M. A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Revisi*, (Jakarta : Prenada Media, 2018), 212.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siaran yang tepat harus dilakukan dengan benar agar suatu program dapat mencapai sasarannya dan dapat mensukseskan program terkait serta dapat menambah cabang.

- c. *Promotion*, adalah bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara tersebut sehingga dapat menghasilkan iklan dan sponsor.

Membahas program televisi tidak lepas dari skenarionya. Mengingat script merupakan sarana penting dalam suatu program televisi dalam menyampaikan isi pesan yang disampaikan oleh presenter dan akan disesuaikan dengan format program yang telah disesuaikan, oleh karena itu format tersebut dapat digunakan sebagai metode penyampaian isi pesan, dari suatu program televisi sehingga antara skrip, format siaran dan program di televisi saling berhubungan. Program televisi pertama-tama akan ditulis dalam sebuah naskah.

Skrip merupakan elemen terpenting dalam mensukseskan suatu program. Dalam penulisan naskah televisi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Ide adalah ide dari seorang produser atau asisten produser untuk membentuk suatu acara acara dan disesuaikan dengan tujuan program.
- b. Sasaran program, agar tayangan televisi dapat tersampaikan dan menarik penonton, program harus disesuaikan dengan sasarannya. Tujuan program telah dipikirkan dan dianalisis sebelumnya agar sesuai dengan definisi program.
- c. Tujuan program, tujuan program yaitu mengembangkan suatu produksi program televisi dengan mengembangkan ide-ide tentang materi produksi, selain untuk tujuan program yang menghibur juga dapat menjadi penyajian yang bernilai dan bermakna.
- d. Sasaran ini dibagi menjadi dua bagian, sasaran umum dan sasaran khusus. Tujuan umum biasanya agar khalayak dapat menerima pesan dalam suatu program siaran. Sedangkan tujuan khususnya adalah memiliki target tertentu dalam meningkatkan kualitas program agar dapat dinikmati dan diminati oleh masyarakat baik remaja, anak-anak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun lansia.

- e. Garis besar isi program, setelah jelas ide atau gagasan, maksud dan tujuan program yang akan dikomunikasikan, akan ditentukan garis besar isi program, yang dapat diambil dari buku, wawancara dan lain sebagainya.<sup>42</sup>

Penentuan format stasiun merupakan strategi yang dilakukan untuk kepentingan *audiens*. Format acara yang baik menjadi pertimbangan dalam membuat program yang menarik sehingga program tersebut dapat dinikmati oleh semua kalangan, baik dari sisi ekonomi kelas menengah ke bawah maupun ekonomi kelas atas. Setelah format dipilih, kebijakan pemrograman dibuat. Kebijakan pemrograman yang dilakukan oleh stasiun televisi sebagai pedoman dalam membuat program pemrograman yang akan dilaksanakan. Salah satu strategi pola penyiaran yang ditujukan untuk segmen audiens tertentu dan dimaksudkan agar stasiun tersebut ditonton oleh *audiens*.<sup>43</sup>

Semua kegiatan dalam siaran televisi harus sesuai dengan formatnya, karena format menjadi salah satu citra atau identitas suatu stasiun televisi yang membedakan satu stasiun televisi dengan yang lain. Oleh karena itu, televisi harus mendesain informasi pada program yang sesuai dengan karakteristik stasiun televisi tersebut. Format program merupakan cara penyampaian kepada tuan rumah atau tuan rumah dalam menyampaikan pesan. Setelah kita melihat garis besar dari berbagai jenis format acara televisi.

Selanjutnya akan membahas berbagai jenis format program televisi dengan deskripsi format acara televisi. Berikut adalah penjelasan dari macam-macam jenis tersebut format program televisi menurut Mabruki :

- a. Program Acara Televisi Berita dan Olahraga

<sup>42</sup> P.C.S Sutrisno., *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, (Jakarta : PT Gasindo, 1993), 1-2.

<sup>43</sup> Tine Agustin Wulandari “Mendongkrak Keberhasilan Program Televisi Di Indonesia Melalui Akun Pada Situs Jejaring Sosial *Twitter*” Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi ( Desember 2015)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita dan olahraga adalah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta tentang peristiwa dan insiden berlangsung dalam kehidupan masyarakat sehari-hari keduanya waktu lebih sedikit atau perhatian waktu. Format ini membutuhkan nilai faktual dan informasi disajikan dengan ketepatan dan kecepatan waktu dimana cakupan independen diperlukan. Contoh: berita ekonomi, liputan siang, dan laporan olahraga.

#### b. Program Acara Televisi Drama

Fiksi (drama) adalah format di mana acara televisi diproduksi dan dibuat melalui proses imajinasi kreatif dari cerita drama atau fiksi yang direkayasa dan diciptakan kembali. Format digunakan merupakan interpretasi dari kisah hidup yang diwujudkan dalam urutan cerita dalam sejumlah adegan (*scene*). Adegan ini akan menggabungkan realitas kehidupan dengan fiksi atau imajinasi penciptanya. Contoh: drama romansa (kisah cinta), tragedi, horor, komedi, legenda, aksi, dan sebagainya.

#### c. Program Acara Televisi Nondrama

Nonfiksi (Nondrama) adalah format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui pengolahan imajinasi kreatif dari kenyataan kehidupan sehari-hari tanpa harus menafsirkan ulang dan tanpa pasti dunia imajiner. Nondrama bukanlah rangkaian cerita fiksi masing-masing aktor. Untuk itu, format program nondrama adalah rangkaian pertunjukan kreatif mengutamakan unsur hiburan yang diisi dengan aksi, gaya dan musik. Contoh: acara bincang-bincang, pendidikan, konser musik, dan *variety show*.<sup>44</sup>

Ada berbagai macam program yang ditayangkan di televisi. Namun menurut Blum, pada dasarnya hanya ada dua kategori besar, yaitu faktual dan fiksi. Kedua jenis materi informasi tersebut disampaikan kepada khalayak untuk memotivasi khalayak yang pragmatis dan spesifik sosial.

<sup>44</sup> Herry Kuswita "Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi" Jurnal Ilmu Komunikasi ( 02 September 2014)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program yang diwujudkan dengan menggunakan materi informasi ini dalam berbagai format, secara teknis terdiri dari dua kelompok berupa program reguler seperti berita, *talk show*, drama dan lain sebagainya, serta program interupsi (interupsi) berupa iklan ( iklan dan layanan sosial) dan promo.<sup>45</sup>

#### 2.2.4. Karakteristik Televisi

Televisi merupakan salah satu komunikasi yang menggunakan media sehingga penyampaian pesan melalui televisi dinamakan proses komunikasi massa. Adapun karakteristik televisi yakni :

1. Bersifat tidak langsung

Televisi adalah satu jenis dan bentuk media massa yang paling canggih dilihat dari sisi teknologi yang digunakan, dan paling mahal dilihat dari segi investasi yang ditanamkan. Televisi sangat bergantung pada kekuatan peralatan elektronik yang sangat rumit. Inilah yang disebut media teknis. Sebagai contoh, tanpa listrik, siaran televisi tak mungkin bisa diudarkan dan diterima pemirsa dimanapun.

2. Bersifat satu arah

Siaran televisi bersifat satu arah. Khalayak sebagai penonton hanya bisa menerima berbagai program acara yang sudah dipersiapkan oleh pihak pengelola televisi. Menurut teori komunikasi massa, khalayak sebagai penonton televisi bersifat aktif dan selektif. Jadi meskipun siaran televisi bersifat satu arah, tidak berarti penonton pun menjadi pasif. Penonton aktif mencari acara yang diinginkan. Penonton selektif untuk tidak menonton semua acara yang ditayangkan. Tetapi kehadiran alat ini pun tidak serta merta mengurangi tingkat kecemasan masyarakat, terutama kalangan pendidik, budayawan, dan agamawan.

3. Bersifat terbuka

<sup>45</sup> Ibid hal 86

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siapa pun dapat mengakses siaran televisi. Di sini khalayak televisi bersifat anonim dan heterogen. Karena bersifat terbuka, upaya yang dapat dilakukan para pengelola televisi untuk mengurangi akses yang timbul adalah mengatur jam tayang acara.

#### 4. Publik Tersebar

Khalayak televisi tidak berada di suatu wilayah, tetapi tersebar di berbagai wilayah dalam lingkup lokal, regional, nasional, dan bahkan internasional.

#### 5. Bersifat selintas

Pesan-pesan televisi hanya dapat dilihat dan didengar secara sepintas siarannya tidak dapat dilihat dan di dengar ulang oleh pemirsa kecuali dalam hal-hal khusus seperti pada adegan ulang secara lambat, atau dengan alat khusus seperti perekam video cassette recorder (VCR).

### 2.2.5. Program *School Update*

Program sekolah yang saat ini tidak ada di stasiun televisi nasional namun dapat ditemukan di televisi lokal seperti Riau Televisi (RTV). Riau Televisi menyajikan program siaran *School Update* yang berisi informasi tentang profil dan informasi sekolah tentang prestasi anak sekolah. Program ini sangat bagus untuk ditonton remaja hari ini. Program ini bisa menjadi tolak ukur pencapaian anak sekolah.

*School Update* merupakan program tayangan yang diciptakan untuk menjadi wahana penampungan inspirasi bagi kalangan pelajar dan remaja. Tujuan dari kegiatan ini sangat sederhana, yaitu menjadikan siswa dan remaja tumbuh menjadi karakter muda yang berkarakter, percaya diri, memiliki pemahaman dan keterampilan di bidang pertelevisian dan pengalaman yang bisa menjadi bekal bagi tokoh-tokoh hebat di masa depan.

Program ini juga menghadirkan kreativitas anak-anak sekolah yang disiarkan setiap hari pukul 18.00 WIB, menampilkan seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah tempat mereka dididik

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berguna untuk meningkatkan pendidikan pembelajaran. Program ini juga memberikan informasi tentang siswa yang berprestasi baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>46</sup>

### 2.2.6. Teori *Gatekeeper*

Dalam penelitian ini penulis mengambil teori *gatekeeper* yang dikemukakan oleh White pada tahun 1949 sebagai pedoman dasar dalam penulisan skripsi ini. *Gatekeeper* adalah orang yang memutuskan apa yang jujur atau disajikan di media atau seseorang yang berperan penting dalam menentukan dan memberi izin untuk menyebarkan siaran berita.

Dengan kata lain *gatekeeper* merupakan bagian dari pemilihan berita yang dilakukan agar khalayak menjadi tertarik dan nyaman untuk melihat berita atau tayangan yang disajikan.<sup>47</sup>

*Gatekeeper* adalah proses di mana informasi media massa disaring untuk diseminasi, baik itu publikasi, penyiaran, internet, atau jenis komunikasi lainnya. Teori akademis, didefinisikan dalam beberapa bidang, antara lain studi komunikasi, jurnalistik, ilmu politik, dan sosiologi. Awalnya difokuskan pada media massa.<sup>48</sup>

Fungsi *gatekeeper* yakni untuk mengevaluasi isi media agar sesuai dengan kebutuhan khalayak dan memiliki wewenang untuk tidak memuat materi yang dianggap meresahkan, *Gatekeeper* bisa juga seorang produser program televisi yang mengedit gambar dari gambar aslinya, menyensor dan sekaligus menghapus bagian mana yang tidak sesuai dengan memutuskan informasi apa saja untuk dibuang dan apa yang pantas ditayangkan. Misalnya, gambar-gambar yang berbau seks yang didapatkan di lokasi *shooting*, harus dipotong karena tidak sesuai dengan tujuan dibuatnya program *school update*.<sup>49</sup> Westley dan Maclean

<sup>46</sup> <https://www.riautelevisi.com/berita-school-update.html> (diakses pada 28 April 2021 pukul 13:50)

<sup>47</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Raja Grafindo Persada: Jakarta), 2009,

<sup>48</sup> Istiqomah "Peran *Gatekeeper* Dalam Jurnalisme Radio Merdeka Fm Dan Suara Sabaya" *Commonline Departemen Komunikasi*/ Vol. 4/ NO. 1

<sup>49</sup> Windahl Sven, dkk. *Using Communication Theory* (London: Sage Publications Ltd.,

menggambarkan konsep gatekeeper Berikut ini adalah aktivitas *gatekeeper* yang harus di perhatikan :

- a. Sumber Informasi  
Pada sumber informasi, yang bisa berupa suatu peristiwa, kejadian, atau pertanyaan seseorang, misalnya terjadi peristiwa bencana alam yang terjadi disuatu daerah.
- b. Pengirim pesan  
Pengirim pesan atau komunikator misalnya seorang host/reporter sedang menyampaikan informasi seputar prestasi siswa sekolah menengah atas maupun sekolah menengah pertama dalam bentuk audio visual.
- c. Audience  
sekumpulan orang yang menjadi pembaca, pendengar, dan pemirsa berbagai media atau komponen beserta isinya, seperti pendengar radio atau penonton televisi. Misalnya seorang host program *school update* membacakan sebuah informasi seputar dunia Pendidikan dalam bentuk audio visual yang ditayangkan di televisi.
- d. *Feedback*  
Pembaca memberikan feedback terhadap produser, editor maupun kepada host tentang keakuratan informasi yang telah disampaikan, atau memberikan komentar dan masukan yang berkaitan dengan program televisi yang akan di produksi.

## 2. Konsep operasional

Setiap konsep operasional penelitian perlu didefinisikan penjabaran konsep menjadi bagian-bagian yang lebih kecil atau detail sehingga bisa diukur. Konsep operasional peran produser secara struktural meliputi pemaparan umum mengenai proses produksi dalam meningkatkan kualitas program *school update* sehingga mampu mendongkrak rating yang besar dan dapat bersaing dengan televisi nasional agar program ini dapat diminati

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh khalayak dan audience maka dibutuhkannya peran produser dalam merancang konsep program televisi *school update* di riau televisi yang menarik dan diminati oleh pemirsa.

Program *School Update* merupakan program tayangan yang diciptakan untuk menjadi wahana penampungan inspirasi bagi kalangan pelajar dan remaja. Tujuan dari kegiatan ini sangat sederhana, yaitu menjadikan siswa dan remaja tumbuh menjadi karakter muda yang berkarakter, percaya diri, memiliki pemahaman dan keterampilan di bidang pertelevisian dan pengalaman yang bisa menjadi bekal bagi tokoh-tokoh hebat di masa depan. Dan Riau TV merupakan sebuah stasiun televisi lokal yang berpusat di Pekanbaru, Riau yang mempunyai visi sebagai media informasi terdepan bagi warga Pekanbaru dan Riau.

Oleh sebab itu sebagaimana masa pandemi pemerintah mewajibkan semua siswa untuk belajar di Rumah, maka Riau TV menjadi wadah bagi siswa untuk bisa terus belajar melalu program *School Update* seklaigus untuk perpanjang tangan pemerintah dalam menjalankan visinya agar siswa terus belajar walaupun tidak dalam keadaan normal.

Untuk mengetahui tentang bagaimana Peran Produser Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas *School Update* Program Riau Televisi (RTV) penulis menggunakan konsep manajemen produksi, adapun indikatornya sebagai berikut:

### 2.3.1. Pra Produksi

Pra produksi adalah salah satu tahapan dalam proses pembuatan karya Program Di Riau Televisi yang dilakukan produser *school update* pada tahap ini meliputi adalah persiapan karya, antara lain menulis naskah, menentukan jadwal syuting, mencari lokasi syuting, mencari aktor, dan juga mempersiapkan apa saja yang ada dibutuhkan selama produksi *school update*.

### 2.3.2. Produksi

Pada tahapan produksi , Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam tahap

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi yang meliputi pengarah acara memimpin produksi bekerja sama dengan semua kru dan talenta yang terlibat di program *school update*. Seluruh kru *school update* mengambil gambar yang di butuhkan pada program ini dan Setiap kru menjalankan tugasnya sesuai dengan arahan produser dan sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

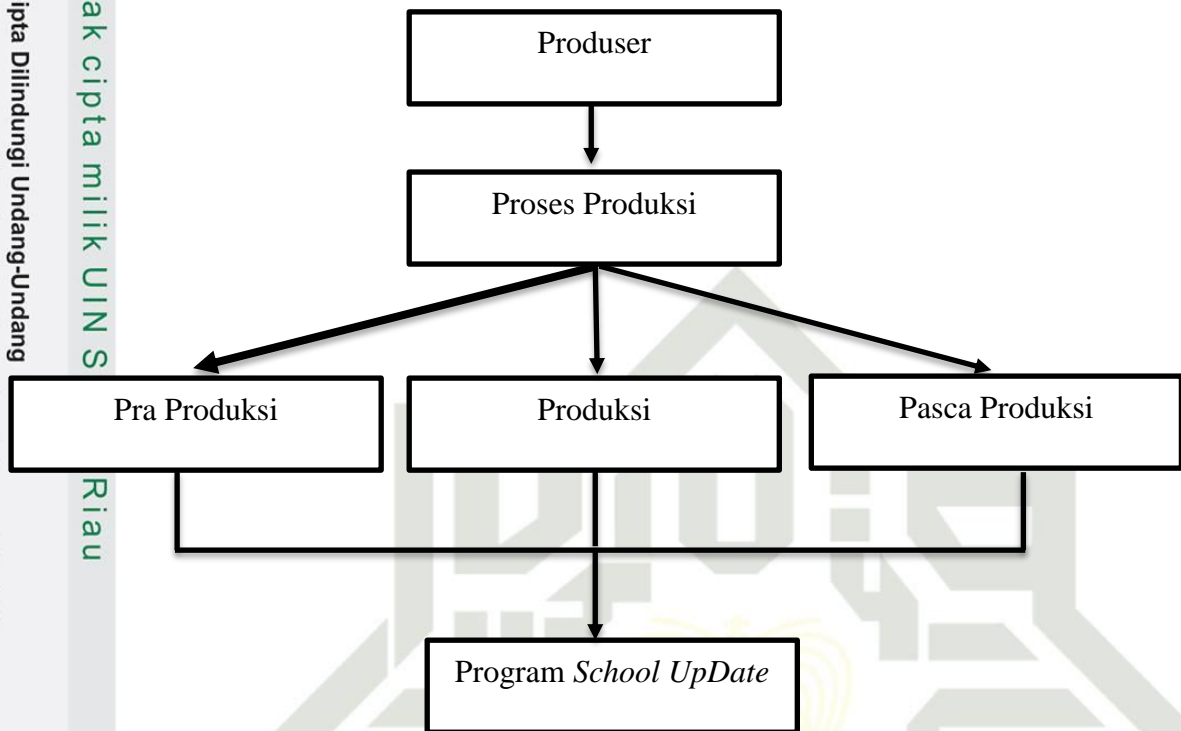
**2.3.3. Pasca Produksi**

Pasca produksi Ini adalah tahap terakhir dimana proses editing video dan audio visual dilakukan sebelum program *school update* ini di tayangkan di televisi. Pengeditan dilakukan untuk menyusun garis gambar yang solid dan kontinu sesuai dengan konsep skrip. Jika video yang telah diambil sudah melewati editing, pemotongan gambar setelah melewati evaluasi maka program *school update* ini siap untuk di tayangkan Di Riau Televisi.

**2.4 Kerangka Pemikiran**

kerangka pikir menjelaskan tentang bagaimana variabel yang akan disajikan sebagai tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah berdasarkan masalah yang di angkat oleh penulis.

Untuk melihat bagaimana peran produser dalam proses produksi untuk meningkatkan kualitas program *School Update* Riau Televisi, Maka penulis menetapkan kerangka pikir sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

Setelah menetapkan kerangka pikir diatas, maka penulis dapat menjelaskan bahwa Peran Produser Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Program *School Update* Di Riau Televisi (RTV). Peran produser disini yaitu sebagai pra produksi, produksi dan pasca produksi, kemudian peran produser membuat suatu program yaitu, program *scool update* berupa program pendidikan. Sehingga penelitian yang dilakukan akan menghasilkan kajian berupa deskripsi peran produser dalam proses produksi untuk meningkatkan kualitas program *School Update* Riau Televisi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan mempunyai tujuan tertentu, baik praktis maupun teoritis. Disebut kegiatan ilmiah, karena penelitian dengan aspek sains dan teori. Direncanakan karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas tempat dan data.<sup>50</sup>

Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan keilmuan yang menjadi landasan fundamental agar analisis konstruksi dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, metodologi, dan konsistensi yang bertujuan untuk mengungkap kebenaran data sebagai wujud keinginan individu untuk mencari kebenaran itu. dia saat ini menghadapi.<sup>51</sup> Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh disajikan apa adanya kemudian data tersebut dianalisis bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya mendeskripsikan situasi atau peristiwa yang sebenarnya terjadi. Tidak mencari hubungan, tidak mengarang hasil penelitian, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>52</sup>

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Riau Televisi, Kompleks Riau Pos Group, Jl. HR. Subrantas Km 10,5 Panam- Pekanbaru, Riau. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan penelitiannya dilaksanakan pada tanggal Agustus-Desember 2021.

<sup>50</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 5.

<sup>51</sup> Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 3.

<sup>52</sup> Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, 2005), 24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Sutopo, sumber data adalah tempat dimana data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu berupa manusia, artefak, dan dokumen. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan tersebut dilakukan secara sadar, bertujuan untuk memperoleh data dan informan yang dibutuhkan dalam penelitian. Berbagai sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1. Data Primer

Data primer merupakan salah satu sumber data penelitian yang dapat diperoleh langsung dari informan atau sumber asli. Data primer dapat berupa pendapat individu, kelompok pengamatan terhadap suatu objek, peristiwa, maupun berupa kegiatan dan hasil tes.<sup>53</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Produser Program *School Update* Riau Televisi.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi tentang objek penelitian. yang digunakan adalah *purposive sampling* yang cara pengambilan data nya berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud orang yang kita anggap paling mengetahui dan memahami tentang apa yang kita butuhkan.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Produser Program *School Update* di Riau televisi, Syamsuyan Bahrundi. Sedangkan informan pendukung adalah asisten produser dan host *school update*, Fauzan Maulana dan Siti Haniah.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Observasi

Pengamatan merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan indera mata sebagai alat utamanya

<sup>53</sup> Mughtar Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), 165

<sup>54</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 64.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian memahami pengetahuan suatu peristiwa berdasarkan ide dan pengetahuan yang sudah diketahui selain indera lain seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.<sup>55</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yang melibatkan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapat informasi dan data yang berkaitan dengan topik pembahasan, yakni peran produser dalam proses produksi untuk meningkatkan kualitas program *school update* di Riau Televisi (Rv).

### 3.5.2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yaitu narasumber dan pewawancara guna memperoleh informasi, pendapat, informasi yang akurat. Menurut Sugiyono, dalam wawancara tersebut, wawancara dapat dilakukan secara sistematis atau tidak terstruktur, dapat dilakukan secara tatap muka atau hanya melalui telepon. Wawancara disusun menggunakan pedoman bendungan yang direncanakan dengan baik dan beberapa pertanyaan diberikan. Dengan ini penulis melakukan wawancara terstruktur.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dengan produser (Syamsuyan Bahrudin, asisten produser (Fauzan Maulana), dan *host* program *School Update* (Siti Haniah).

### 3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data kualitatif dengan cara menganalisis dokumen, buku, foto, video sebagai bukti akurat dari sumber informan yang dilakukan oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan sumber dukungan bagi peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Data di atas membantu sejumlah instrumen yang relevan.<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 143.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006),

<sup>57</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kumpulan dokumen-dokumen penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini prinsip yang digunakan untuk menguji adalah triangulasi. Prinsip triangulasi merupakan prinsip yang menguji keaslian data dengan cara memperjelas data melalui penggunaan saluran temu kembali data sehingga dapat diambil data yang valid dan valid.<sup>58</sup> Triangulasi terbagi menjadi empat macam, yaitu:

**3.6.1.** Triangulasi Data, Triangulasi ini membuat perbandingan atau pengecekan ulang tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh dari data yang berbeda.

**3.6.2.** Triangulasi metode, triangulasi metode merupakan upaya untuk memeriksa keaslian data dan hasil penelitian, sehingga triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

**3.6.3.** Triangulasi teoritis, menggunakan dua atau lebih teori sebagai pembanding untuk keperluan desain penelitian, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap sehingga hasilnya lebih komprehensif.

**3.6.4.** Triangulasi Peneliti Triangulasi peneliti adalah menguji cara pandang subjek penelitian dalam melihat data, menerjemahkan data, atau bertindak atas dasar pengetahuan data. Peneliti triangulasi menggunakan lebih dari satu peneliti dalam melakukan observasi atau wawancara.

Dalam hal ini penulis memilih menggunakan Triangulasi Data, yang mana triangulasi ini membuat perbandingan atau mengecek ulang derajat kepercayaan atas informasi yang diterima dari data yang berbeda. Penelitian ini mengacu pada wawancara, sehingga peneliti akan membuat perbandingan data yang diperoleh di lapangan dengan data yang sudah ada.

<sup>58</sup> Muhammad Alif Sahide, *Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*, (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019), 10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3 Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif mana yang mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman yaitu:

**3.7.1 Reduksi data**, data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan detail. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan maka akan semakin banyak data yang didapat. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mengurangi datayang artinya meringkas berbagai hal yang menjadi focal point dari hal-hal yang dianggap perlu dan penting.

**3.7.2. Penyajian Data** Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategoribagan alir dan sejenisnya.

**3.7.3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**, kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>59</sup> Namun jika kesimpulan yang disajikan pada tahap pertama dapat didukung oleh data dan bukti yang valid, maka data yang disajikan merupakan data yang kredibel yang dapat dipertanggung jawabkan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada temuan baru yang sebelumnya tidak ada temuan baru.

Gambaran mengenai fenomena dengan metode penelitian yang digunakan akan menghasilkan kajian berupa peran produser dalam proses produksi untuk meningkatkan kualitas program *School Update* Riau Televisi.

<sup>59</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1. Sejarah Singkat Berdirinya Riau Televisi (RTV)

Sebagai ibukota Propinsi Riau, kota Pekanbaru merupakan wilayah dengan posisi strategis, berada di kawasan Pulau Sumatera. Kota Pekanbaru merupakan wilayah terbuka lintas timur dan barat Sumatera. Tak heran jika perkembangan kota ini dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Ini dapat dilihat dari angka perkembangan penduduk, sosial ekonomi, dan budaya.

Didirikan pada 20 mei 2001 dengan nama perusahaan PT Riau Televisi ,yaitu perusahaan yang menyediakan layanan promosi dalam beberapa bentuk jasa dan media promosi. PT Riau Televisi merupakan anak perusahaan dari riau pos Group yang merupakan perusahaan surat kabar yang memiliki pembaca terbanyak di daerah Sumatera.

Riau Pos merupakan salah satu surat kabar yang tergabung didalam jaringan surat kabar terbesar di Indonesia yang diberi nama JPNN ( Jawa Pos News Network ) yang merupakan bagian dari Jawa Pos Group.

PT. Riau Televisi telah berkembang menjadi kelompok perusahaan yang modern yang memiliki 3 anak perusahaan, yaitu :

1. Riau Televisi, merupakan stasiun televisi local pertama di Indonesia.
2. PT. Media Sejahtera , perusahaan jasa yang bergerak di bidang promosi.
3. Fresh Radio ( PT. Radio Suara Fajar Safitri ) merupakan stasiun radio yang memiliki program dialog, info entertainment dll, yang disesuaikan dengan tema radio tersebut ” Modern, Lifestyle, Entertainment, serta musik yang mayoritas beraliran jazz “.

Merupakan stasiun televisi lokal pertama di Indonesia yang berlokasi di Pekanbaru. Riau Televisi tergabung didalam salah satu Stasiun televisi berjaringan di Indonesia yang diberi nama JPMC (

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawa Pos Multimedia Corporation ).

Pertama kali mengudara pada tanggal 20 Mei 2001 yang saat itu masih berada di frekuensi 32 UHF, dan seiring waktu dan perkembangan, RTV merubah frekuensi menjadi 46 UHF dengan kekuatan pemancar sebesar 10 KW dan coverage area nya adalah beberapa kabupaten atau sebagian dari Propinsi Riau. Riau Televisi mempunyai No izin siaran 394/ KEP/M.KOMINFO/11/2010. Jam siaran Riau Televisi dimulai dari pukul 06.00 sampai dengan 24.00 Wib.

Jangkauan siaran Riau Televisi tidak hanya Kota Pekanbaru, tetapi menjangkau beberapa kabupaten dan kota lain, seperti Kota Dumai yang berpenduduk 173.188 jiwa, kabupaten Kampar yang berpenduduk 447.157 jiwa, kabupaten Siak yang berpenduduk 238.786 jiwa, kabupaten Rokan Hulu yang berpenduduk 216.730 jiwa, kabupaten Pelalawan yang berpenduduk 152.949 jiwa.

## 4.2. Visi dan Misi

### 4.2.1. Visi

Menjadikan Riau Televisi menjadi media informasi terdepan bagi warga Pekanbaru dan Riau, Serta mampu meningkatkan SDM yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional dan menumbuhkan kembangkan informasi dan budaya yang menjadi filter berkehidupan yang mampu menjadi inspirasi dan aktualisasi pengembangan potensi, perekonomian dan kebudayaan Melayu dalam masyarakat yang agamis.

### 4.2.2. Misi

- a. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
- b. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya Melayu dalam menghadapi era

- globalisasi.
- c. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya Nasional dalam NKRI.
  - d. Menjadikan sarana untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu yang sudah langka. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Riau.
  - e. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

#### 4.3. Logo Instansi



Gambar 4.1  
Logo Instansi

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1. Struktur Organisasi Dan Personil Riau Televisi

<b>1. Badan Usaha</b>	<b>: PT. Riau Media Televisi</b>
<b>2. Direktur Utama</b>	<b>: Zulmansyah.</b>
<b>3. Direktur HR GA</b>	<b>: Ahmad Dardiri.</b>
<b>4. Direktur</b>	<b>: Maesa Samola</b>
<b>A. Keuangan</b>	
Manager Keuangan	: Hidayat Algerie
Ass. Manager Keuangan (Kasir)	: Nazirah Riyanti
Adm	: Doni Agustion
Pajak	: Irenne Noviandini
Pembukuan	: Desi Hartati
<b>B. Hr Ga</b>	
Manager	: Sulastri
Kabag GA & Transportasi	: Pranjit Susandi
Umum	: Hasnul Arifin
Kabag HRD	: Purnama Sari
Security	: Novi Waldi
<b>C. Redaksi</b>	
Pemimpin Redaksi	: Alseptri Ady
Sekretaris Redaksi	: Yessi Karimah
Koordinator Liputan	: Yan Cahyadi
Penjab Liputan	: Doni Eka Putra
Khusus Penjab Detak Sport	: Randi Saputra
Kabag Visual & Editing	: M. Idrus Lubis
Reporter	: Ahad Laila Isnin (VJ), : Devi Hendrawan (VJ)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Program**

Manager Program	: Khairul Effendy
Ass. Manager Kreatife Program	: Fahri Rubiyanto
Produser	: Syamsuyan Bahrunzi
Produser	: David Budi Setyo
Ast. Produser	: Fauzan Maulana
Kabag Kreatife ,Trafic/Wadrobe	: Robert Suhendra
Wadrobe	: Yoza Ridho Waldi
Head Studio On Air	: M. Idrus
Kabag Editing, Kreatife & Studio	: Ahmadi Jefri Nasution
Studio On Air	: Budi S Buana, Syaiful
	: Zoshua Satriani A, M. Zulfitra A

**E. Produksi**

Manager Produksi	: Helmi
Ass. Manager Produksi	: Mukhatarudin Harahap
Kabag Kameramen Produksi Lpg	: Sariyandi
	: Eko Cuacher, M. Iqbal Saputra
Kbg Kameramen Produksi Studio	: Tri Budi Hartono
	: Ikwil Mustafa, Choirur Rofik,
Kabag Reporter	: Ridwan
	: Andi Rafelindo, Ayu Wulandari
Kabag Editing Produksi	: Syahroni Gultom
	: Wendra Gunawan
Kabag Editing Iklan	: Dona Suhery
	: Reynaldi Yusuf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis paparkan di atas maka penulis dapat menyimpulkan terkait tentang Peran Produser dalam Proses Produksi untuk Meningkatkan Kualitas Program *School Update* Di Riau Televisi yaitu, produser berperan dalam tiga tahapan produksi program *School Update*, tahap tersebut adalah pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Pada tahapan Pra produksi yaitu dalam pra produksi ini produser berperan penting dalam menentukan ide dan gagasan, menentukan narasumber dan terakhir menggolongkan sekolah mana saja yang bergabung dalam program *school update*.

Pada tahapan Produksi, produser selalu ikut andil dalam setiap pelaksanaan program seperti diskusi bersama *camera person*, memotivasi siswa agar selalu percaya diri dan memberikan pemahaman jurnalistik kepada para siswa, serta menjalankan setiap perencanaan yang sudah disusun semaksimal mungkin.

Pada tahapan Pasca Produksi, yaitu menerima bahan mentah dari kameramen, memindahkan file agar bisa di edit, lalu memotong dan membuang adegan yang tidak dipakai, setelah bahan video sudah dicut atau dipotong kemudian disusun hingga terbentuk satu video yang full sesuai dengan alur berita yang diliput.

## 6.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis ingin memberikan saran dan masukan kepada Riau Televisi. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada produser *school update* agar memperluas daerah sekolah-sekolah yang ingin bergabung dalam program *School Update*, karena pada saat ini program *School Update* hanya terfokus di Kota Pekanbaru saja.
2. Kepada produser program *School Update* harus melakukan inovasi tentang pengemasan program *School Update* agar masyarakat menjadi tertarik untuk menyaksikan program *School Update*.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan cakupan permasalahan yang baru dan berpengaruh yang belum terungkap dalam penelitian ini.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aceng, Evi Rosfiantika, and Rangga Saptya Mohamad Permana. *Siaran Televisi Pagi Hari (Breakfast Television) Di Televisi Indonesiaan Te. ProTVF 1(2)* (2017): 163–68.
- Andin, Zainal. *Analisis Eksetensial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007.
- Anggito, Alby. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arvin, Eva. *Broadcasting: To Be Broadcaster*. Yogyakarta: Graham Ilmu, 2010.
- Bernard, Raho. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Berry, David. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Bustamam, Ridwan. “Analisis Wacana Kritis: Tayangan Kekerasan Dalam Sinetron Bernuansa Keagamaan.” *Jurnal Penelitian Dan Kajian Keagamaan* 32(2) (2009): 97–111.
- Ciptono, Setyobudi. *Pengantar Teknik Broadcasting Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Dewi, Isyana Dewi. “Strategi Programing MNCTV Dalam Mempertahankan Program Dakwah.” *Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah Jakart*, 2014.
- Duroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Gemiharto, Ilham, Aceng Abdullah, and Lilis Puspitasari. “Kajian Kritis Tayangan Televisi Favorit Kelas Menengah Perkotaan.” *ProTVF 1(1)* (2017): 13–30.
- Hadi, A.Sofyan. “Strategi Program Newsline Di Metro Tv Untuk Meningkatkan Rating.” *Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Dan Dakwah Institute Agama Islam Negeri Surakarta*, 2018.
- Hariyani, Nunik. “Televisi Lokal Dalam Perencanaan Strategi Kreatif Program Berbasis ‘Lokalitas’ Sebagai Wujud Eksistensi Media.” *Jurnal Sosial* 14 (n.d.): 30–31.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasnan, Rapih. "Manajemen Produksi Program Belacan Di Riau Televisi Dalam Mempertahankan Music Daerah Di Pekanbaru." *JOM FISIP* 6(2) (2019).
- Helaludin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Iskandar, Dedy. *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Istiqomah "Peran Gatekeeper Dalam Jurnalisme Radio Merdeka Fm Dan Suara Surabaya" *Commonline Departemen Komunikasi* | Vol. 4/ NO. 1
- Jalaludin, Rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Jamun, Yohannes Marryono. "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 10(1) (2018): 48–52.
- J.R, Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Kuswita, Herry. "Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi." *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 11(2) (2014).
- Lantaeda, Syaron Brigitte, Daicy Florence, J Lengkong, and Ruru Joorie. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Public* 04(048) (2017).
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenada Media, 2013.
- Muchtar, Fauzi. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Murtiadi. "Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans Tv." *J-Ika* 6(1) (April 1, 2019): 11–23.
- Mutiah, Tuty. "Peran Produser Sebagai Geetkeeper Dalam Program News Screen Di Idx Channel," n.d.
- Nurchayati, Zulin. "Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa Dan Pengaruhnya." *JURNAL SOSIAL* 16(2) (2017).
- Nurudin, Tommy. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Octaviani, Rezka. "Strategi Kreatif Produser Program Berita Liputan 6 Sctv Dalam Meningkatkan Kualitas." *Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra, Budaya Dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahla*, 2019.
- Pasolong, Harbani. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: IKAPI, 2013.
- Permana, Rangga Saptia Mohamad, and Jimi Narotama. "Strategi Pemanfaatan Media Baru NET. TV." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 23(1) (2019): 21–36.
- Permana, Rangga Saptia Mohamad, Lilis Puspitasari, and Sri Seti Indriani. "Strategi Promosi Pada Tahapan Pra-Produksi Film 'Haji Asrama' (Has)." *ProTVF* 2(2) (2018): 145–56.
- Rafal, Syamsul. "Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Program Siaran Paotere Di Inews Tv Makasar." *Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*, 2014.
- Rukin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Sahide, Muhammad Alif K. "Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah." *Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin*, 2019.
- Sari, Meiza Kemala. "Peranan Pemilihan Strategi Dan Stilistika Dalam Iklan Di Televisi." *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi* 11(1) (2015): 19–30.
- Sarwono, Sarwito Wirangan. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005.
- Sholihah, Almaratus. "Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Program Religi Hafidz Indonesia Di Rcti." *Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suprpto, Tommy. *Berkarir Dibidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.
- Surjana, Adis. "Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Lembaga Penyiaran Public Televisi Republik Indonesia LPP TVRI Jambi." *Prodi Ilmu Jurnalistik Fakultas Dakwah Unisversitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2019.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strisno, P.C.S. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi Dan Video*. Jakarta: Gramedia, n.d.

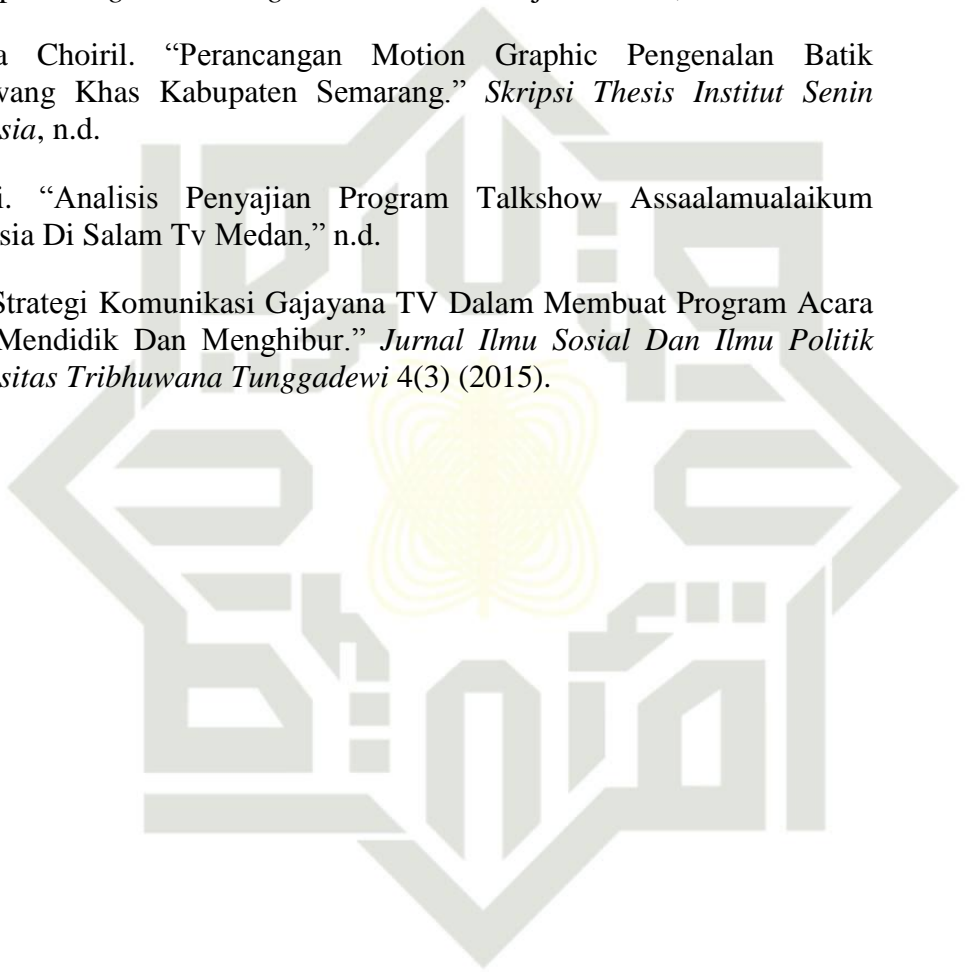
Sahputra, Iswandi. *Rezim Media: Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme, Dan Infotainment Dalam Industri Televisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Tamburaka, Apriadi. *Agenda Setting Media*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Umam, Nuga Choiril. "Perancangan Motion Graphic Pengenalan Batik Gemawang Khas Kabupaten Semarang." *Skripsi Thesis Institut Senin Indonesia*, n.d.

Wahyuni, Sri. "Analisis Penyajian Program Talkshow Assalamualaikum Indonesia Di Salam Tv Medan," n.d.

Yuhdyanto. "Strategi Komunikasi Gajayana TV Dalam Membuat Program Acara Yang Mendidik Dan Menghibur." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi* 4(3) (2015).



## DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

### Pertanyaan :

#### 1. Pra Produksi

1. Bagaimana proses produser dalam menentukan atau membuat program school update ?
2. Apa yang melatar belakangi terbentuknya program school update?
3. Bagaimana tahapan yang dilakukan produser pada tahapan pra produksi ?
4. Bagaimana proses perencanaan anggaran pada sebelum proses produksi program school update ?
5. Apakah ada hambatan produser pada tahapan pra produksi, jika ada sebutkan apa saja kendala yang dialami produser ?
6. Strategi apa yang produser lakukan agar program ini agar bisa bersaing dengan program lain yang ada di riau televisi ?
7. Siapa yang menjadi target audien dari program school update ? adakah kelas-kelas sosial, ekonomi dan umur umur tertentu ?
8. kalau untuk mempertahankan informasi dan menentukan tema dan narasumber yang berkualitas apa triknya?
9. Apa yang dilakukan narasumber pada saat pra produksi ?

#### 2. Produksi

1. Bagaimana agar kemasan program ini kelihatan lebih menarik ?
2. Bagaimana dalam menentukan narasumber menurut produser ?
3. Bagaimana cara menentukan narasumber yang cocok untuk pada program ini ?
4. Hambatan apa yang dialami pada program ini dan bagaimana cara mengatasinya ?
5. Apa yang diharapkan dari audien dari tayangan school update ini ?
6. Bagaimana bapak sebagai produser memberi arahan kepada tim/kru pada saat produksi berlangsung ?

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah proses produksi program school update ini dilakukan didalam studio atau di luar studio ?
8. Apa saja alat yang biasa digunakan dalam proses produksi ?
9. Bagaimana proses pengambilan gambar pada program school update ?

**3. Pasca Produksi**

1. Apakah ada perkembangan yang signifikan pada program ini ?
2. Apakah ada durasi yang kurang atau over pada saat shooting berlangsung, jika ada apa yang dilakukan produser pada saat itu ?
3. Adakah hambatan yang dialami produser pada saat pasca produksi ?
4. Apa yang dilakukan produser pada tahap pasca produksi ?
5. Siapa saja yang berperan pada tahapan pasca produksi program school update ?
6. Apa saja tahapan pasca produksi ini ?
7. Apa saja evaluasi setelah produksi ?
8. Apa yang dilakukan produser jika ada kesalahan teknis pada saat shooting ?

**4. Sumber informasi**

1. Apa tujuan di bentuknya program school update di riau televisi ?
2. Apakah informasi yang ditayangkan di program school update ini sampai ke target audien ?
3. Apa efek program ini bagi pemirsa ?
4. Informasi apa yang akan di dapat pada program ini ?
5. Apa yang membedakan program ini dengan program lain di riau televisi ?

**5. Pengirim pesan**

1. Bagaimanan cara narasumber menyampaikan informasi ke khalayak agar mudah di terima ?
2. Kendala apa yang dialami pada saat menyampaikan informasi pada program ini ?
3. Kesan apa yang akan anda sampaikan kepada pemirsa school update ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah ada kriteria khusus pengirim pesan (host) dalam menyampaikan siaran school update ?

**6. Audience**

1. Apakah ada dampak positif dan negative dari program ini ?
2. Bagaimana pesan yang anda sampai dapat menyelesaikan masalah mereka ?
3. Apa dampak yang terjadi pada pemirsa setelah menonton program school update ?
4. Dalam siaran school update tujuan utamanya adalah pelajar, tingkatan pelajar mana yg lebih antusias menyukai siaran school update?

**7. Feedback**

1. Bagaimana cara produser agar program ini menarik untuk di tonton ?
2. Bagaimana cara produser menghadapi saingan pada program lain yang ada di riau televisi ?
3. Apa kelemahan yang ada pada program school update menurut produser ?
4. Apakah terdapat feedback yg terlihat dari audience mengenai siaran school update? Feedback seperti apa yg terlihat setiap tahunnya/bulan?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Dokumentasi



Gambar : Wawancara bersama Produser *School Update* Bapak Syamsuyan Baharunzi



Gambar : Wawancara bersama Produser *School Update* Bapak Syamsuyan Baharunzi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar : Wawancara Bersama Asisten Produser Fauzan Maulana



Gambar : Wawancara Bersama Asisten Produser Fauzan Maulana



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar : Wawancara bersama salah satu kru *school update* Siti Haniah Smkn 4 Pekanbaru



Gambar : Melihat Kegiatan proses produksi *school update* bersama seluruh kru yang tergabung dalam program *school update*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



FERRY HENDRAWAN, anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan bahagia ayahanda Basiran dan Ibunda Herni. Penulis lahir di Nanggroe Aceh Darusalam, 15 Desember 1998. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 006 Pasir sialang dan lulus pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar, Penulis melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Darun Nahdah Thawalib Bangkinang dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Bangkinang kota

Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Broadcasting . Berkat do'a dari kedua orang tua dan seluruh pihak, disertai dengan perjuangan dan kesungguhan penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata 1 (Satu) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021.

Penulis juga aktif dalam kegiatan pencak silat sejak tahun 2011 hingga saat ini dan juga penulis juga aktif mengikuti marching band semasa di pondok.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi dengan judul **“Peran Produser Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Program School Update di Riau Televisi”**